

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009

For the Years Ended

December 31, 2010 And 2009

Dan

And

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
DAN/AND
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia
Phone : (031) 7490598 (Hunting)
Fax : (031) 7490581, 7499065
Website : www.gunawansteel.com
E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- Nama** : Tetsuro Okano
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Geges- Asemrowo- Surabaya
Alamat domisili sesuai KTP : Apartemen Paragon No. 1581,
Jl. Mayjen Sungkono 101-103
Surabaya - 60256
Nomor telephone : 031-7490598 psw 304
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Gwie Gunadi Gunawan
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Geges - Asemrowo - Surabaya
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya 60115
Nomor telephone : 031-7490598 psw- 307
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
- Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

Surabaya, 16 Maret 2011

Direktur Utama / President Director


Tetsuro Okano

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

We, the undersigned:

- Name** : Tetsuro Okano
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Geges - Asemrowo - Surabaya
Residential address : Apartemen Paragon No. 1581,
Jl. Mayjen Sungkono 101-103
Surabaya - 60256
Phone number : 031-7490598 attn 304
Position : President Director
- Name** : Gwie Gunadi Gunawan
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Geges - Asemrowo - Surabaya
Residential address : Jl. Dharmahusada Indah B/147
RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya 60115
Phone number : 031-7490598 attn-307
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements.
- PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statement have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
- a. All information contained in the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk financial statements is complete and truthful manner.
b. The financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material information and fact.
- We are responsible for PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

For and behalf of the Board of Directors

Surabaya, March 16, 2011

Direktur/Director


Gwie Gunadi Gunawan



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 009/LA-GDST/SBY2/III/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Wahyu Wibowo, CPA
NIAP 08.1.1013/Public Accountant License 08.1.1013
16 Maret 2011/March 16, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 009/LA-GDST/SBY2/III/2011

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk*

We have audited the accompanying balance sheets of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) as of December 31, 2010 and 2009, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations, and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NERACA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/Notes	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.720.875.161	2b, 2m, 3, 29, 33a	40.234.402.367	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	6.046.577.601	2c, 2m, 4, 29, 33a	-	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	77.699.773.574	2d, 2m, 5, 29, 33a, 33d	195.402.478.434	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	12.218.901.448	2d, 2e, 5, 7, 33d	1.560.282.086	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3.613.699.194	2d, 6, 33d	4.457.337.863	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	545.180.150	2d, 2e, 6, 7, 33d	873.599.317	Related parties
Persediaan	556.893.664.606	2f, 8, 33a, 33c	234.313.675.542	Inventories
Pajak dibayar di muka	4.485.916.252	9	363.041.500	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	269.206.106	2g, 10	340.676.328	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	44.103.806.112	2m, 11, 12	63.456.447.622	Advance to suppliers
Jumlah Aset Lancar	709.597.600.204		541.001.941.059	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan				
pajak penghasilan	26.709.497.840	2o, 28	20.124.852.295	Estimated claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	56.801.157.527	2o, 28	116.826.976.175	Deferred tax assets
Properti investasi	981.311.177	2j, 12, 14	2.345.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 415.503.654.526 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 387.204.935.340 pada tanggal 31 Desember 2009	246.469.275.174	2h, 11, 12, 14	255.836.745.163	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 415,503,654,526 as of December 31, 2010 and Rp 387,204,935,340 as of December 31, 2009
Aset yang tidak digunakan dalam usaha	24.267.728.792	2i, 13	24.267.728.792	Assets not used in operations
Aset lain-lain – bersih	9.743.042.038	2h, 15	10.333.529.434	Other assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar	364.972.012.548		429.735.143.036	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.074.569.612.752		970.737.084.095	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NERACA (Lanjutan)
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
BALANCE SHEETS (Continued)
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/Notes	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	312.532.154.596	2m, 2s, 16, 29, 31, 33a, 33e	361.072.825.717	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	64.490.483.236	2e, 2m, 2s, 7, 16, 29, 33a, 33e	56.400.000.000	Related party
Hutang lain-lain – pihak ketiga	1.900.803.124	17, 33e	1.272.740.647	Other payables - third parties
Hutang pajak	7.019.337.231	2o, 18, 28	6.588.010.178	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	9.989.883.707	2m, 19, 29	15.527.717.076	Accrued expenses
Hutang bunga	12.936.747.553	2m, 20, 29, 31, 33a, 33b	47.654.073.902	Interest payable
Uang muka penjualan	10.946.407.673	21	-	Advance from customers
Jumlah Kewajiban Lancar	419.815.817.120		488.515.367.520	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	9.040.508.552	2k, 22	7.936.044.340	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Kewajiban	428.856.325.672		496.451.411.860	Total Liabilities
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock – par value
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	820.000.000.000	1a, 1b, 23	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Agio saham	56.413.555.015	1b, 21, 24	56.413.555.015	Additional paid-in capital
Defisit	(230.700.267.935)		(402.127.882.780)	Deficit
Jumlah Ekuitas	645.713.287.080		474.285.672.235	Total Stockholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1.074.569.612.752		970.737.084.095	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	1.710.131.747.278	2e, 2n, 7, 25, 30	1.641.555.178.128	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.413.250.956.160	2e, 2n, 7, 26	1.829.359.302.348	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR	296.880.791.118		(187.804.124.220)	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA		2n, 27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	58.973.826.887		62.824.380.817	Selling
Umum dan Administrasi	31.783.049.131		22.797.705.862	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha	90.756.876.018		85.622.086.679	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	206.123.915.100		(273.426.210.899)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER INCOME (CHARGES)
Laba selisih kurs – bersih	13.365.437.122	2m	94.378.650.330	Gain on foreign exchange – net
Beban bunga (10.964.498.646)		(32.607.064.974)	Interest expenses
Penjualan <i>scrap</i>	883.989.346		641.921.160	Scrap selling
Laba penjualan aset tetap	685.639.633	2h, 12	211.000.000	Gain on sale of fixed assets
Penghasilan bunga	329.033.104		1.571.813.501	Interest income
Penjualan serbuk baja	258.439.100		-	Steel powder selling
Lain-lain – bersih	3.967.467.940		(179.673)	Miscellaneous – net
Jumlah Penghasilan Lain-lain – Bersih	8.525.507.599		64.196.140.344	Total Other Income – Net
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK DAN POS LUAR BIASA	214.649.422.699		(209.230.070.555)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE) AND EXTRAORDINARY ITEMS
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		2o, 28		PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
Tanggungan (60.025.818.648)		50.241.329.289	Deferred
LABA (RUGI) SEBELUM POS LUAR BIASA	154.623.604.051		(158.988.741.266)	INCOME (LOSS) BEFORE EXTRAORDINARY ITEMS
POS LUAR BIASA				EXTRAORDINARY ITEMS
Laba atas penghapusan hutang	16.804.010.794	2p, 20	8.933.619.755	Gain on debts written-off
LABA (RUGI) BERSIH	171.427.614.845		(150.055.121.511)	NET INCOME (LOSS)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	8.200.000.000		5.776.752.877	Weighted average number of outstanding shares
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	21	2r	(26)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Jumlah/ Total	
Saldo 1 Januari 2009		425.286.000.000	-	(252.072.761.269)	173.213.238.731	Balance as of January 1, 2009
Konversi hutang jangka panjang menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	2p, 23	294.714.000.000	-	-	294.714.000.000	Conversion of long-term liabilities into issued and fully paid capital
Penawaran umum saham	1b, 23	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	Initial public offering
Agio saham	1b, 2l, 24	-	56.413.555.015	-	56.413.555.015	Additional paid-in capital
Rugi bersih		-	-	(150.055.121.511)	(150.055.121.511)	Net loss
Saldo 31 Desember 2009		820.000.000.000	56.413.555.015	(402.127.882.780)	474.285.672.235	Balance as of December 31, 2009
Laba bersih		-	-	171.427.614.845	171.427.614.845	Net income
Saldo 31 Desember 2010		820.000.000.000	56.413.555.015	(230.700.267.935)	645.713.287.080	Balance as of December 31, 2010

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan	1.902.956.859.819	1.648.522.531.641	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan	(1.879.455.341.444)	(1.642.334.080.742)	Cash paid to suppliers, directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	23.501.518.375	6.188.450.899	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	329.033.104	1.571.813.501	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	(45.681.824.995)	(21.929.499.775)	Cash payment of interest expenses
Pembayaran pajak	(13.143.751.812)	(38.232.846.777)	Cash payment of taxes
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(34.995.025.328)	(52.402.082.152)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	848.636.364	211.000.000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(2.185.127.132)	(643.765.450)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	-	(110.000.000)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.336.490.768)	(542.765.450)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penawaran umum saham	-	160.000.000.000	Receipt from initial public offering
Pembayaran hutang lembaga keuangan bukan bank	-	(258.851.000.000)	Payments of financial institution non bank loan
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	-	(98.851.000.000)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(36.331.516.096)	(151.795.847.602)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	40.234.402.367	204.843.409.985	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(182.011.110)	(12.813.160.016)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>3.720.875.161</u>	<u>40.234.402.367</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Activities not affecting cash flows:</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	16.690.086.025	-	<i>Reclassification of advance to suppliers into fixed assets</i>
Reklasifikasi properti investasi menjadi aset tetap	1.364.000.000	-	<i>Reclassification of investment properties into fixed assets</i>
Konversi hutang jangka panjang menjadi modal ditempatkan dan disetor penuh	-	294.714.000.000	<i>Conversion of long-term liabilities into issued and fully paid capital</i>
Laba atas penghapusan hutang	16.804.010.794	8.933.619.755	<i>Gain on debts written-off</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-2.11174.HT.01.01, Th.1989 tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Februari 1990. Pada tahun 2004, status Perusahaan mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, tanggal 16 Juli 2009, mengenai perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka (Tbk) dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009 (lihat Catatan 23).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan terutama di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Perusahaan berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Perusahaan menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Company) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Company has changed its status as a Foreign Investment, according to the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 73, dated July 16, 2009, regarding the Company's status changes from private company become Public Company and changes the Company's Articles of Association in connection with the Company's plan to conduct initial public offering shares to the public. Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, dated July 28, 2009 (see Note 23).

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Company started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and especially abroad

The Company's office and plant are located in Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Company's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Company offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam - LK) to offer shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges at

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009. Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Agi Saham" yang disajikan dalam ekuitas pada neraca.

December 23, 2009. The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented under the stockholders' equity section of the balance sheets.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009, were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	:	President Commissioner
Komisaris	:	Erich Krieger	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Jo Denie	:	Independent Commissioner

Direksi

Directors

Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	:	President Director
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	:	Directors
		Gwie Gunato Gunawan		
		Hadi Sutjipto		
Direktur Tidak Terafiliasi	:	Saiful Fuad	:	Non Affiliated Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 488 dan 492 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

The Company had 488 and 492 permanent employees as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 4.816.303.500 dan Rp 3.120.175.000 masing-masing pada tahun 2010 dan 2009.

Salaries and other compensation benefits of the Company's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 4,816,303,500 and Rp 3,120,175,000 in 2010 and 2009, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis of Preparation of Financial Statement

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan, yang diedarkan oleh Bapepam - LK bagi emiten atau perusahaan publik industri manufaktur.

The financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which are based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) Regulations and Guidelines for Financial Statement Presentation and Disclosures for publicly listed companies issued by Bapepam - LK for manufacturing companies.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

The financial statements, except for the statement of cash flow, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for inventories which are stated at lower of cost or net realizable value.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung.

The statements of cash flows present cash receipt and disbursement are classified into operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are presented using the direct method.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktunya 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

c. Short-term Investment

Short-term investments include time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheets date are presented as temporary investments and stated at nominal values.

d. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, piutang diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

d. Trade and Others Receivables

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of provision for doubtful account.

Penurunan Nilai

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Impairment

Provision for doubtful account established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

e. Transaction with Related Parties

The Company has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, regarding "Related Parties Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan

All significant transactions and balances with related parties, whether conducted or not conducted under the terms and conditions similar

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

to those with third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

f. Persediaan

Sejak 1 Januari 2009, Perusahaan telah mengadopsi PSAK No. 14 (Revisi 2008), mengenai "Persediaan" yang efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 dan diterapkan secara prospektif.

f. Inventories

Since January 1, 2009, the Company has adopted PSAK No. 14 (Revised 2008), regarding "Inventory" which is effective for financial reporting period begin on or after January 1, 2009 and applied prospectively.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaatnya.

g. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

h. Aset Tetap

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), mengenai "Aset Tetap", suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

h. Fixed Assets

Under PSAK No. 16 (Revised 2007), regarding "Fixed Assets", an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method, except landrights is stated at cost and is not amortized. Over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

Buildings
Machineries and equipments
Vehicles
Furnitures and fixtures

Harga perolehan hak atas tanah terdiri atas biaya notaris, sertifikat Hak Guna Bangunan, biaya pematangan tanah dan biaya-biaya lain. Dengan hak atas tanah, Perusahaan mendapatkan hak untuk menggunakan tanah untuk suatu jangka waktu yang tetap. Perusahaan tidak menyusutkan hak atas tanah karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang tanpa tambahan biaya yang signifikan dan dapat dipindahtangankan, sehingga taksiran masa manfaat hak atas tanah secara efektif tidak terbatas.

The acquisition cost of landrights consists of legal fee, landrights certificates, land development costs and other related costs. In accordance with the landrights, the Company has the rights to utilize the specified land for a fixed duration. The Company does not amortize landrights because management expects such rights will be renewable without significant additional cost and transferable accordingly, therefore the estimated useful life of landrights is effectively unlimited.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance are charged to operation as incurred, significant improvements are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of income.

Sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah atau perpanjangan hak tanah atau hak guna usaha ditangguhkan dan diamortisasi selama periode berlakunya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

In accordance with PSAK No. 47 regarding "Accounting for Land", landrights are stated at cost and not amortized. Some of cost in connection with the acquisition or renewal of landrights or right to use are deferred and amortized using the straight-line method.

Sesuai dengan PSAK No. 48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", mewajibkan Perusahaan melakukan penelaahan atas indikasi penurunan nilai aset ke nilai wajar apabila terjadi indikasi kejadian atau peristiwa bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset dibebankan sebagai rugi dalam laporan laba rugi.

In accordance with PSAK No. 48 regarding "Impairment in Assets Value" require that the recoverable amount of assets should be estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be recoverable. Impairment in asset value is recognized as loss in the statement of income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap". Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets". The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

i. Aset yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dan tidak disusutkan.

i. Assets not Used in Operations

Assets not used in operations are stated at the lower of carrying amount or net realizable value and not depreciated.

j. Properti Investasi

Berdasarkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), mengenai "Properti Investasi", Perusahaan telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran investasinya.

j. Investment Property

Under PSAK No. 13 (Revised 2007), regarding "Investment Property", the Company has chosen the cost model as the accounting pilcy for its investment property measurement.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan.

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) to produce rental or to increase the value or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured by the acquisition value less accumulated depreciation and any accumulated losses decline in value, unless the land is not depreciated.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Sesuai PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

l. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun yang bersangkutan untuk uang kertas dan/atau kurs transaksi Bank Indonesia sebagai berikut:

	2010
EUR 1, Euro Eropa	11.956
US\$ 1, Dolar Amerika Serikat	8.991
CAD 1, Dolar Kanada	8.987
SIN\$ 1, Dolar Singapura	6.981
MYR 1, Ringgit Malaysia	2.916
HKD 1, Dolar Hong Kong	1.155
THB 1, Baht Thailand	299
JPY 1, Yen Jepang	110

k. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the company's defined benefit obligations or fair values assets program at balance sheet date. These gains or losses actuarial are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line basis until the benefit becomes vested.

l. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings.

m. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2010 and 2009, the rates of exchange use were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia as follows:

	2009	
13.510	EUR 1, European Euro	
9.400	US\$ 1, United States Dollar	
8.936	CAD 1, Canadian Dollar	
6.699	SIN\$ 1, Singapore Dollar	
2.747	MYR 1, Malaysian Ringgit	
1.212	HKD 1, Hong Kong Dollar	
282	THB 1, Thai Baht	
102	JPY 1, Japanese Yen	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran pajak penghasilan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas perhitungan beda temporer antara pelaporan komersial dan fiskal, dan akumulasi kompensasi rugi fiskal.

p. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Perusahaan mengakui keuntungan atas restrukturisasi hutang sebesar kelebihan nilai tercatat hutang (jumlah pokok, bunga terutang dan denda) atas jumlah kas masa depan yang dibayarkan untuk pelunasan hutang sesuai dengan PSAK No. 54 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Hutang-Piutang Bermasalah". Keuntungan atas restrukturisasi hutang setelah biaya pajak yang terkait, jika ada, dilaporkan pada masa operasi tahun berjalan pada saat restrukturisasi terjadi, dan disajikan sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi Perusahaan.

q. Informasi Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) mengenai "Pelaporan Segmen", mensyaratkan penyajian informasi keuangan berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis. Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Perusahaan menghasilkan produk-produk yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian produk dari masing-masing produk, sehingga Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha.

r. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Revenue from export sales is recognized upon shipment of the goods to the customers (*f.o.b. shipping point*). Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Provision for Income Tax

Provision for income tax is calculated based on estimated taxable income for the year. Deferred tax is provide for the temporary differences in recognition of income and expenses for financial and income tax reporting purposes, and accumulated tax loss carry forward.

p. Troubled Debt Restructuring

The Company recognizes gain on debts restructuring from the excess of carrying amount of the debts (the sums of outstanding principal, accrued interest and penalty) over the future cash payment as settlement of the debt in accordance with PSAK No. 54 regarding "Accounting for Troubled Debt Restructuring". Gain on debts restructuring after the related tax expense, if any, is recognized in current year operations at the time the restructuring occurs, and is presented as extraordinary item in the statement of income of the Company.

q. Segment Information

Based on PSAK No. 5 (Revised 2000) regarding "Segment Statement", requires continuous financial information based on business segments and geographical segments. Segment information is presented based on the Company's geographical segments.

Geographical segment is a component that can be distinguished Company in producing the product or the environment (regional) economy and a component that has risks and rewards of different risk and reward on the components that operate in the other environment (regional) economy.

The Company produce products that have no different characteristics in the production process, the customer and the distribution of products from each product, therefore the Company has only one business segment.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earning (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) by the weighted average

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

rata tertimbang dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

number of shares issued and fully paid during the current year.

s. Hutang Usaha

Hutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi

s. Trade Payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Karena terdapatnya risiko yang melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

t. Uses of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported in financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2010
Kas	
Rupiah	12.499.802
Mata uang asing	4.481.101
Sub – Jumlah	16.980.903
Bank	
Rupiah	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	1.055.084.132
PT Bank Central Asia Tbk	432.117.432
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	386.352.624
Citibank N.A.	5.474.137
Deutsche Bank AG	2.117.769
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.053.864
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	850.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.604.028.740
PT Bank DBS Indonesia	71.972.508
Deutsche Bank AG	48.485.046
Standard Chartered Bank	45.394.753
PT Bank Pan Indonesia Tbk	18.695.256
PT Bank Central Asia Tbk	15.736.226
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.531.771
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Sub – Jumlah	3.703.894.258
Deposito	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	-
Jumlah	3.720.875.161

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2009	
Cash on hand		
Rupiah	12.500.000	
Foreign currencies	2.408.783	
Sub – Total	14.908.783	
Banks		
Rupiah		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	126.040.189	
PT Bank Central Asia Tbk	2.085.882.514	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.398.874	
Citibank N.A.	3.010.685	
Deutsche Bank AG	2.589.769	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.620.743	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.047.394	
PT Bank DBS Indonesia	-	
Deutsche Bank AG	126.742.926	
Standard Chartered Bank	148.273.156	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.183.680	
PT Bank Central Asia Tbk	11.787.600	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	
PT Bank OCBC NISP Tbk	26.916.054	
Sub – Total	2.619.493.584	
Time Deposit		
United States Dollar		
PT Bank Central Asia Tbk	37.600.000.000	
Total	40.234.402.367	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebesar 1,25% per tahun pada tahun 2009.

The interest rate of time deposits is 1.25% per annum in 2009

Pada tanggal 31 Desember 2009, seluruh sisa dana hasil penawaran umum perdana Perusahaan ditempatkan sebagai deposito pada PT Bank Central Asia Tbk.

As of December 31, 2009, all outstanding fund from Initial Public Offering of the Company have been placed as time deposit in PT Bank Central Asia Tbk.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	
Deposito			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.069.550.000	-	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.977.027.601	-	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	6.046.577.601	-	Total

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka 12 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2011. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Short-term investments are time deposits of 12 months and will mature on June 21, 2011. The interest rate of time deposit are as follows:

	2010	2009	
Rupiah	7,00%	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,75%	-	United States Dollar

Deposito tersebut digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara.

These time deposits are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2010	2009	
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
Dalam negeri	77.699.773.574	163.293.937.190	Local
Luar negeri	-	32.108.541.244	Foreign
Sub – Jumlah	77.699.773.574	195.402.478.434	Sub – Total
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related Party (see Note 7):</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	12.218.901.448	1.560.282.086	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	89.918.675.022	196.962.760.520	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010
<u>Pihak Ketiga:</u>	
1 – 30 hari	38.247.541.948
31 – 60 hari	33.505.936.046
Lebih dari 60 hari	5.946.295.580
Sub – Jumlah	77.699.773.574
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7):</u>	
1 – 30 hari	7.378.892.934
31 – 60 hari	4.840.008.514
Sub – Jumlah	12.218.901.448
Jumlah	89.918.675.022

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2009
165.886.326.767	
18.590.547.267	
10.925.604.400	
195.402.478.434	
1.560.282.086	
-	
1.560.282.086	
196.962.760.520	

Third Parties:
1 – 30 days
31 – 60 days
Over 60 days

Sub – Total

Related Party (see Note 7):
1 – 30 days
31 – 60 days

Sub – Total

Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010
<u>Pihak Ketiga:</u>	
Rupiah	77.699.773.574
Dolar Amerika Serikat	-
Sub – Jumlah	77.699.773.574
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7):</u>	
Rupiah	12.218.901.448
Jumlah	89.918.675.022

c. Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2009
163.293.937.190	
32.108.541.244	
195.402.478.434	
1.560.282.086	
196.962.760.520	

Third Parties:
Rupiah
United States Dollar
Sub – Total

Related Party (see Note 7):
Rupiah
Total

Tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut.

There is no collateral accepted on this receivable.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2010 and 2009, the Company's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2010
<u>Pihak Ketiga:</u>	
Jonathan	2.633.000.000
Budi Handoyo	970.000.000
Lain-lain	10.699.194
Sub – Jumlah	3.613.699.194

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2009
3.444.998.402	
970.000.000	
42.339.461	
4.457.337.863	

Third Parties:
Jonathan
Budi Handoyo
Others
Sub – Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related Parties (see Note 7):</u>
Tetsuro Okano	370.000.000	690.000.000	Tetsuro Okano
Gwie Gunadi Gunawan	125.180.150	41.930.242	Gwie Gunadi Gunawan
Eng Gwan Kwik	50.000.000	50.000.000	Eng Gwan Kwik
Gwie Gunawan	-	80.505.725	Gwie Gunawan
Gwie Gunato Gunawan	-	11.163.350	Gwie Gunato Gunawan
Sub – Jumlah	545.180.150	873.599.317	Sub – Total
Jumlah	4.158.879.344	5.330.937.180	Total
<hr/>			
Tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut.	There is no collateral accepted on this receivable.		
Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang lain-lain.	Based on the review of the other receivables as of December 31, 2010 and 2009, the Company's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of other receivables.		

7. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan

Pemegang saham Perusahaan	:	PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	:
Komisaris utama dan pemegang saham dari PT JPS	:	Gwie Gunawan	:
Komisaris Utama Perusahaan	:	Eng Gwan Kwik	:
Direktur Utama Perusahaan	:	Tetsuro Okano	:
Direktur Perusahaan	:	Gwie Gunadi Gunawan Gwie Gunato Gunawan	:

7. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Company's relationships with related parties are as follows:

Nature of Relationships

The Company's Stockholders
President Commissioner and stockholder of PT JPS
The Company's President Commissioner
The Company's President Director
The Company's Directors

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Perusahaan melakukan penjualan produknya kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar 5,64% dan 6,01% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 25). Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 5).

- a. *The Company sales products to the related parties for the years ended December 31, 2010 and 2009 representing 5.64% and 6.01% from net sales, respectively (see Note 25). As of December 31, 2010 and 2009, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the balance sheets (see Note 5).*

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Detail of sales to related parties are as follows:

	2010
PT Betonjaya Manunggal Tbk	96.501.493.125
PT Jaya Pari Steel Tbk	-
Jumlah	96.501.493.125

	2009
PT Betonjaya Manunggal Tbk	98.658.031.285
PT Jaya Pari Steel Tbk	24.320.043
Total	98.682.351.328

- b. Perusahaan melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 118.096.041.598 dan Rp 82.453.933.865, atau masing-masing sebesar 7,35% dan 14,17% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 26). Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, saldo hutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Hutang Usaha – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 16).

- b. *The Company purchases raw materials from PT JPS in 2010 and 2009 amounted to Rp 118,096,041,598 and Rp 82,453,933,865, or 7.35% and 14.17% from net purchasing, respectively. As of December 31, 2010 and 2009, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related party" in balance sheets (see Note 16).*

- c. Perusahaan melakukan pembelian besi beton yang digunakan untuk pemeliharaan dan perbaikan pabrik dari PT BJM pada tahun 2009 sebesar Rp 4.854.993 atau sebesar 0,001% dari jumlah beban pokok produksi.

- c. *The Company purchased roll bar which is used for repair and maintenance of factory from PT BJM in 2009 amounted to Rp 4,854,993 or 0.001% from cost of goods manufacturing.*

- d. Perusahaan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas pengeluaran pribadi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain – Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (lihat Catatan 6).

- d. *The Company conducted payment in advance on the personal expenditure of related parties. The balance arising from this transactions is presented as "Other Receivables – Related Parties" in the balance sheets (see Note 6).*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Bahan baku	410.369.585.334
Barang jadi	132.613.598.722
Barang <i>waste</i>	8.191.257.125
Bahan pembantu	5.539.578.472
Suku cadang	179.644.953
Jumlah	<u>556.893.664.606</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2009	
	145.669.314.262	<i>Raw materials</i>
	73.296.054.920	<i>Finished goods</i>
	6.573.150.000	<i>Waste</i>
	8.585.531.825	<i>Indirect materials</i>
	189.624.535	<i>Spareparts</i>
	<u>234.313.675.542</u>	<i>Total</i>

The Company's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore, no allowance for obsolete inventories.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

9. PREPAID TAXES

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2010 and 2009.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Asuransi	168.996.520
Sewa	100.209.586
Jumlah	<u>269.206.106</u>

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2009	
	226.566.742	<i>Insurance</i>
	114.109.586	<i>Rent</i>
	<u>340.676.328</u>	<i>Total</i>

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Bahan baku	40.113.977.192
Mesin dan suku cadang	3.908.297.920
Lain-lain	81.531.000
Jumlah	<u>44.103.806.112</u>

Pada tahun 2010, uang muka pembelian sebesar Rp 16.690.086.025 direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12).

11. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2009	
	44.948.130.253	<i>Raw materials</i>
	8.268.939.787	<i>Machinery and spareparts</i>
	10.239.377.582	<i>Others</i>
	<u>63.456.447.622</u>	<i>Total</i>

In 2010, advance to suppliers amounting to Rp 16,690,086,025 reclassified to fixed assets (see Note 12).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

2010							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value	
Hak atas tanah	136.660.695.465	-	-	1.364.000.000	138.024.695.465	Landrights	
Bangunan	73.192.084.399	1.552.467.132	100.000.000	10.186.359.972	84.830.911.503	Buildings	
Mesin dan peralatan	427.387.488.344	17.500.000	600.000.000	-	426.804.988.344	Machineries and equipments	
Kendaraan	3.668.554.473	549.850.000	598.399.200	-	3.620.005.273	Vehicles	
Inventaris	2.132.857.822	29.060.000	9.564.760	-	2.152.353.062	Furnitures and fixtures	
Sub-jumlah	643.041.680.503	2.148.877.132	1.307.963.960	11.550.359.972	655.432.953.647	Sub-total	
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress	
Mesin	-	36.250.000	-	6.503.726.053	6.539.976.053	Machineries	
Jumlah	643.041.680.503	2.185.127.132	1.307.963.960	18.054.086.025	661.972.929.700	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	26.050.895.071	3.225.155.844	65.333.286	-	29.210.717.629	Buildings	
Mesin dan peralatan	356.730.066.937	25.547.436.699	486.910.000	-	381.790.593.636	Machineries and equipments	
Kendaraan	2.403.073.525	585.777.669	583.159.183	-	2.405.692.011	Vehicles	
Inventaris	2.020.899.807	85.316.203	9.564.760	-	2.096.651.250	Furnitures and fixtures	
Jumlah	387.204.935.340	29.443.686.415	1.144.967.229	-	415.503.654.526	Total	
Nilai Buku	255.836.745.163				246.469.275.174	Net Book Value	
2009							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions/	Pengurangan/ Deductions/	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Nilai Tercatat						Carrying Value	
Hak atas tanah	136.660.695.465	-	-	-	136.660.695.465	Landrights	
Bangunan	73.192.084.399	-	-	-	73.192.084.399	Buildings	
Mesin dan peralatan	427.387.488.344	-	-	-	427.387.488.344	Machineries and equipments	
Kendaraan	3.356.391.382	612.550.000	300.386.909	-	3.668.554.473	Vehicles	
Inventaris	2.101.642.372	31.215.450	-	-	2.132.857.822	Furnitures and fixtures	
Jumlah	642.698.301.962	643.765.450	300.386.909	-	643.041.680.503	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	23.055.778.855	2.995.116.216	-	-	26.050.895.071	Buildings	
Mesin dan peralatan	330.657.334.823	26.072.732.114	-	-	356.730.066.937	Machineries and equipments	
Kendaraan	2.211.170.545	492.289.889	300.386.909	-	2.403.073.525	Vehicles	
Inventaris	1.906.333.929	114.565.878	-	-	2.020.899.807	Furnitures and fixtures	
Jumlah	357.830.618.152	29.674.704.097	300.386.909	-	387.204.935.340	Total	
Nilai Buku	284.867.683.810				255.836.745.163	Net Book Value	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2010	2009	
Harga jual	848.636.364	211.000.000	Selling price
Nilai buku	162.996.731	-	Book value
Laba penjualan aset tetap	<u>685.639.633</u>	<u>211.000.000</u>	Gain on sale of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follow:

	2010	2009	
Beban pokok produksi	27.793.838.547	28.319.133.962	Cost of goods manufacturing
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	<u>1.649.847.868</u>	<u>1.355.570.135</u>	General and administrative expenses (see Note 27)
Jumlah	<u>29.443.686.415</u>	<u>29.674.704.097</u>	Total

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 69.200.000 dan Rp 84.108.000.000 pada tanggal 31 Desember 2010 dan US\$ 69.200.000 dan Rp 74.904.000.000 pada tanggal 31 Desember

The Company's fixed assets, except landrights, were covered by insurance against losses againsts fire or theft and other risks under blanket policies amounted to US\$ 69,200,000 and Rp 84,108,000,000 as of December 31, 2010 and US\$ 69,200,000 and Rp 74,904,000,000 as of December 31, 2009. The Company's management

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2009. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Pada tahun 2010, penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian dan properti investasi, masing-masing sebesar Rp 16.690.086.025 dan Rp 1.364.000.000 (lihat Catatan 11 dan 14).

In 2010, the addition of fixed assets including the reclassification of advances to suppliers and investment properties amounting to Rp 16,690,086,025 and Rp 1,364,000,000, respectively (see Notes 11 and 14).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2010 and 2009.

13. ASET YANG TIDAK DIGUNAKAN DALAM USAHA

13. ASSETS NOT USED IN OPERATIONS

Akun ini merupakan tanah, bangunan dan mesin yang belum digunakan dalam usaha.

This account represents the land, buildings and machinery which not used in operation.

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Perusahaan yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m², Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya seluas 540 m², dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu dan PT Ciputra Surya Tbk, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Investment properties represent the lands which have not been used for Company's operation that located on Gending Village, Gresik, Lakarsantri Village, Surabaya, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m², 540 m² and 310 m², respectively. The land that located on Lakarsantri Village, Surabaya and Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu and PT Ciputra Surya Tbk, whose ownership is proved by a binding sale and purchase agreement.

Pada tahun 2010, tanah di Desa Lakarsantri, Kodya Surabaya telah digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan sehingga direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 12).

In 2010, land that located on Lakarsantri Village, Surabaya has been used for operational activities of the Company, wherefore reclassified to fixed assets (see Note 12).

15. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

15. OTHER ASSETS – NET

Pada tahun 2010 dan 2009, aset lain-lain merupakan beban ditangguhkan atas pengurusan balik nama Hak Guna Bangunan (HGB) No. 330 dan No. 329.

In 2010 and 2009, other asset is deferred expenses for changes the ownership of the Certificates of Building Use Rights (HGB) No. 330 and No. 329.

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2010	2009	
Beban ditangguhkan	10.431.944.000	10.431.944.000	<i>Deferred expenses</i>
Akumulasi amortisasi	(688.901.962)	(98.414.566)	<i>Accumulated amortization</i>
Nilai Buku	<u>9.743.042.038</u>	<u>10.333.529.434</u>	<i>Book Value</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.	310.093.949.496	358.653.465.318
CV Sekawan Jaya	559.471.000	124.850.000
PT Samator	193.605.522	214.198.690
PT Fajar Mas Murni	171.806.250	-
PT Aneka Gas Industri	151.491.505	199.363.862
PT Betjik Djojo	119.618.350	140.819.750
PT Pakta Anugerah Gemilang	31.000.000	104.950.000
Century Bearindo International	16.944.290	405.844.650
Lain-lain	1.194.268.183	1.229.333.447
Sub – Jumlah	312.532.154.596	361.072.825.717
<u>Pihak yang Mempunyai</u>		
<u>Hubungan Istimewa</u>		
<u>(lihat Catatan 7):</u>		
PT Jaya Pari Steel Tbk	64.490.483.236	56.400.000.000
Jumlah	377.022.637.832	417.472.825.717

- b. Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Pihak Ketiga:</u>		
1 – 30 hari	118.462.990.447	1.676.801.014
31 – 60 hari	137.854.707.769	546.962.975
Lebih dari 60 hari	56.214.456.380	358.849.061.728
Sub – Jumlah	312.532.154.596	361.072.825.717

Pihak yang Mempunyai
Hubungan Istimewa
(lihat Catatan 7):

1 – 30 hari	64.490.483.236	56.400.000.000
Jumlah	377.022.637.832	417.472.825.717

- c. Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Dolar Amerika Serikat	310.093.949.496	358.653.465.318
Rupiah	2.438.205.100	2.419.360.399
Sub – Jumlah	312.532.154.596	361.072.825.717

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. Detail of trade payables based on suppliers are as follows:

<u>Third Parties:</u>	
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd.	
CV Sekawan Jaya	
PT Samator	
PT Fajar Mas Murni	
PT Aneka Gas Industri	
PT Betjik Djojo	
PT Pakta Anugerah Gemilang	
Century Bearindo International	
Others	
Sub – Total	
<u>Related Party</u>	
<u>(see Note 7):</u>	
PT Jaya Pari Steel Tbk	
Total	

- b. The aging analysis on trade payables are as follows:

<u>Third Parties:</u>	
1 – 30 days	
31 – 60 days	
Over 60 days	
Sub – Total	

Related Party
(see Note 7):
1 – 30 days

Total

- c. Details of trade payables based on currencies are as follows:

<u>Third Parties:</u>	
United States Dollar	
Rupiah	
Sub - Total	

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
<u>Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lihat Catatan 7):</u>			<u>Related Party (see Note 7):</u>
Dolar Amerika Serikat	58.613.488.479	56.400.000.000	United States Dollar
Rupiah	5.876.994.757	-	Rupiah
Sub – Jumlah	64.490.483.236	56.400.000.000	Sub – Total
Jumlah	377.022.637.832	417.472.825.717	Total
Hutang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd. merupakan hutang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 31).		Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Note 31).	
Tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas hutang tersebut.		There is no collateral pledged on this payable.	

17. HUTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	
<u>Pihak Ketiga:</u>			<u>Third Parties:</u>
Aida M	691.590.148	280.664.824	Aida M
Tippins Incorporate	269.730.000	282.000.000	Tippins Incorporate
Seco Control	35.964.000	37.600.000	Seco Control
Ramelan	-	175.000.000	Ramelan
Lain-lain	903.518.976	497.475.823	Others
Jumlah	1.900.803.124	1.272.740.647	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas hutang tersebut.

There is no collateral pledged on this payable.

18. HUTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2010	2009	
<u>Pajak Penghasilan:</u>			<u>Income Tax:</u>
Pasal 4 (2)	5.610.000	-	Article 4 (2)
Pasal 21	72.303.499	100.104.762	Article 21
Pasal 23	28.807.804	41.577.191	Article 23
Pasal 25	793.700	799.106.267	Article 25
Pasal 26	6.911.822.228	5.647.221.958	Article 26
Jumlah	7.019.337.231	6.588.010.178	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2010
Ongkos angkut	4.026.436.442
Gas alam	2.619.391.269
Biaya pelabuhan	706.977.792
Komisi (US\$ 35.594 dan US\$ 359.540 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	320.030.060
Gaji dan upah	201.478.660
Listrik dan air	48.582.500
Pengangkutan ekspor	-
Lain-lain	2.066.986.984
Jumlah	9.989.883.707

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2009	
	3.929.017.696	Freight cost
	2.908.240.092	Natural gas
	1.831.758.761	Port charges
		Commission (US\$ 35,594 and US\$ 359,540 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)
	3.379.673.274	Salary and wages
	36.443.610	Electricity and water
	70.827.500	Freight export
	1.361.185.330	Others
	2.010.570.813	
	15.527.717.076	Total

20. HUTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2010
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., (US\$ 1.438.855 dan US\$ 5.069.582 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009)	12.936.747.553

Pada tahun 2010, Perusahaan mencatat jumlah diskon atas pembebasan bunga terhutang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., sebesar US\$ 1.800.108,30 yang disajikan sebagai akun "Pos Luar Biasa – Laba atas Penghapusan Hutang" pada laporan laba rugi.

Pada tahun 2009, Perusahaan mencatat jumlah diskon atas pembebasan bunga terhutang kepada Bavarian Venture Investment Ltd., Austria sebesar US\$ 391.890,41 yang disajikan sebagai akun "Pos Luar Biasa – Laba atas Penghapusan Hutang" pada laporan laba rugi.

20. INTEREST PAYABLES

This account consists of:

	2009	
	47.654.073.902	Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., (US\$ 1,438,855 and US\$ 5,069,582 as of December 31, 2010 and 2009, respectively)

In 2010, the Company recorded the discount of interest waived to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., amounted to US\$ 1,800,108.30 are presented as "Extraordinary Items – Gain on Debts Written – Off" in the statements of income.

In 2009, the Company recorded the discount of interest waived to Bavarians Venture Investment Ltd., Austria amounted to US\$ 391,890.41 are presented as part of "Extraordinary Items – Gain on Debts Written – Off" in the statements of income.

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
PT Waagner Biro Indonesia	5.860.187.988
PT Pelita Tatamas Jaya	1.258.173.257
PT Metal Hitech Engineering	941.776.506
PT Tiga Jaya	576.845.239
PT Sinarputra Pemuda	493.765.455
PT Karunia Berca Indonesia	444.089.159
PT Tunas Perkasa Tekindo	359.147.850

21. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	2009	
	-	PT Waagner Biro Indonesia
	-	PT Pelita Tatamas Jaya
	-	PT Metal Hitech Engineering
	-	PT Tiga Jaya
	-	PT Sinarputra Pemuda
	-	PT Karunia Berca Indonesia
	-	PT Tunas Perkasa Tekindo

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
PT Swakarsa	344.400.210	-	PT Swakarsa
Lain-lain	668.022.009	-	Others
Jumlah	10.946.407.673	-	Total

22. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang diakui pada laporan laba rugi dan nilai yang diakui pada neraca atas kewajiban imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2011 dan 15 Februari 2010.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2010	2009	
Beban jasa kini	947.612.539	779.177.875	Current service cost
Beban bunga Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>	1.266.415.112	1.100.203.634	Interest cost
Amortisasi keuntungan aktuarial	18.525.018	18.525.018	Amortization of unrecognized past service cost – <i>non vested</i>
Pembayaran manfaat pesangon	85.774.965	55.870.172	Amortization of actuarial gains
	(1.213.863.422)	(160.704.840)	Payment of employee benefits
Jumlah	1.104.464.212	1.793.071.859	Total

b. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja

	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	15.487.214.470	12.061.096.306	Present value of obligation
Beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i> (252.866.494)	(271.391.512)	Unrecognized past service cost – <i>non vested</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(6.193.839.424)	(3.853.660.454)	Unrecognized of actuarial gains
Jumlah	9.040.508.552	7.936.044.340	Total

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company provides estimated liabilities for employee benefits who achieve the retirement age 55 years in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following details explain the components of net employee benefit expense for years ended December 31, 2010 and 2009, that recognized in the statements of income and amounts recognized in the balance sheets for the employee benefit liability as determined by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated March 7, 2011 and February 15, 2010, respectively.

a. Employee benefits expense

b. Estimated liabilities for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits calculate using the projected unit credit method with the following assumptions:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Usia pensiun	56 tahun	55 years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	9,00%	12,00%	Discount rate
Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:			The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2010 and 2009, are as follows:
	2010	2009	
Saldo awal tahun	7.936.044.340	6.142.972.481	Beginning balances
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 27)	1.104.464.212	1.793.071.859	Addition during current years (see Note 27)
Saldo akhir tahun	9.040.508.552	7.936.044.340	Ending balances
Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2004).			The management of the Company believes that the allowance as of December 31, 2010 and 2009 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2004).

23. MODAL SAHAM

23. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2010 are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per saham/Nominal Value Rp 100 per share			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	187.407.500	2,29	18.740.750.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Masyarakat	172.722.500	2,11	17.272.250.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2009 are as follows:

	Nilai Nominal Rp 100 per saham/Nominal Value Rp 100 per share			
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	163.429.500	1,99	16.342.950.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Masyarakat	196.700.500	2,41	19.670.050.000	Public
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2009, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Imam Sudjono Hermanto, S.H., tanggal 27 Mei 2009, Notaris di Surabaya, yang telah ditegaskan kembali dalam Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 15 Juni 2009, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 99, tanggal 17 Juni 2009, Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 1.700.000.000.000 menjadi Rp 2.800.000.000.000.
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dari Rp 425.286.000.000 menjadi Rp 720.000.000.000 dengan menerbitkan 294.714.000 saham baru yang masih dalam simpanan (portepel) dengan nilai Rp 1.000 atau senilai Rp 294.714.000.000, yang merupakan pelaksanaan konversi atas hutang kepada Bavarian Venture Investment Limited.

Pada tanggal 26 Mei 2009, Bavarian Venture Investment Limited menyetujui konversi 294.714.000 saham baru yang masih dalam simpanan (portepel) dengan nilai Rp 1.000 per lembar atau senilai Rp 294.714.000.000, sesuai dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Bavarian Venture Investment Limited.

Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35724.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 28 Juli 2009 (lihat Catatan 1).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2009, yang telah diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 73, tanggal 16 Juli 2009, para pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, antara lain adalah sebagai berikut:

- Perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka (Tbk).
- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari sebesar Rp 1.000 untuk 1 saham menjadi sebesar Rp 100 untuk 1 saham.
- Pengeluaran saham simpanan (portepel) dan penawaran kepada masyarakat sebesar 1.000.000 saham.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Perusahaan menawarkan 1.000.000.000 saham

Based on the Annual General Meeting of Stockholders of the Company on May 27, 2009, which was covered by Notarial Deed of Imam Sudjono Hermanto, S.H., dated May 27, 2009, Notary in Surabaya, been reaffirmed with Annual General Meeting of Stockholders of the Company dated June 15, 2009, which was covered by Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 99, dated June 17, 2009, Notary in Jakarta, the stockholders agreed to amend the Company's Articles of Association including:

- *The increasing of authorized capital stock increasing from Rp 1,700,000,000,000 becomes Rp 2,800,000,000,000.*
- *The increasing of issued and fully paid capital stock from Rp 425,286,000,000 become Rp 720,000,000,000 with issued 294,714,000 new shares that are still in the reserve portfolio with a par value of Rp 1,000 or Rp 294,714,000,000, which is the conversion of the debt to the Bavarian Venture Investment Limited.*

On May 26, 2009, Bavarian Venture Investment Limited agreed to convert of 294,714,000 portfolios with a par value of Rp 1,000 per share or Rp 294,714,000,000, in accordance with the agreement between the Company and the Bavarian Venture Investment Limited.

Amendment of the Deed was approved by Decree of the Minister of Law and Human Rights the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-35724.AH.01.02 Year 2009, dated July 28, 2009 (see Note 1).

Based on the General Meeting Extraordinary Stockholders held on July 14, 2009 which has legalized with Notarial deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, No. 73, dated July 16, 2009, the stockholders approved to amend the Company's Articles of Association, among others are as follows:

- *Changing the Company's status to become Public Company.*
- *Changing par value of the Company's stock from Rp 1,000 per share to become Rp 100 per share.*
- *Issuance of portfolio stock and public offering of 1,000,000 shares.*
- *Changing the member of the Company's Board of Commissioners and Directors.*

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Company offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar
Rp 160 per saham (lihat Catatan 1b).

of Rp 160 per share (see Note 1b).

24. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)
Jumlah	<u>56.413.555.015</u>

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance costs, as follows:

*Excess of the proceeds received over the par value
Stock issuance costs
Total*

25. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2010
Plat ekspor	1.008.752.200.585
Plat lokal	587.651.215.222
Waste	114.276.660.731
Plat slab	-
Jumlah	1.710.680.076.538
Retur penjualan	(548.329.260)
Penjualan bersih	<u>1.710.131.747.278</u>

25. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	2009	
894.760.500.348		Export plate
643.750.833.340		Local plate
104.945.339.020		Waste
46.009.110		Slab plate
1.643.502.681.818		Total
(1.947.503.690)		Sales return
1.641.555.178.128		Net sales

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2010
Pihak ketiga	1.613.630.254.153
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lihat Catatan 7)	96.501.493.125
Penjualan bersih	<u>1.710.131.747.278</u>

The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:

	2009	
1.542.872.826.800		Third parties
98.682.351.328		Related parties (see Note 7)
1.641.555.178.128		Net sales

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan tidak memiliki penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

In 2010 and 2009, the Company does not have sales in excess of 10% of net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2010
Saldo awal bahan baku	145.669.314.262
Pembelian	1.607.748.953.422
Produksi ulang	296.260.000

26. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2009	
1.221.222.735.410		Beginning balance of raw material
581.951.528.858		Purchases
534.810.012		Reproduction

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Penjualan	-	(32.413.423)	Sales
Saldo akhir bahan baku	(410.369.585.334)	(145.669.314.262)	Ending balance of raw material
Pemakaian bahan baku	1.343.344.942.350	1.658.007.346.595	Raw material used
Tenaga kerja langsung	10.114.655.625	8.608.169.915	Direct labor
Beban pabrikasi	121.354.050.386	126.166.998.512	Manufacturing overhead
Beban Pokok Produksi	1.474.813.648.361	1.792.782.515.022	Cost of Goods Manufacturing
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun			Beginning balance
Plat	73.296.054.920	115.358.441.288	Plate
Waste	6.573.150.000	1.827.700.000	Waste
Produksi ulang	(296.260.000)	(534.810.000)	Reproduction
Plat dipakai sendiri	(330.781.274)	(237.752.465)	Plate used for production
Akhir tahun			Ending balance
Plat	(132.613.598.722)	(73.296.054.920)	Plate
Waste	(8.191.257.125)	(6.573.150.000)	Waste
Beban pokok penjualan bahan baku	-	32.413.423	Cost of goods sold of raw material
Beban Pokok Penjualan	1.413.250.956.160	1.829.359.302.348	Cost of Goods Sold
Pembelian kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.478.967.506.527 dan Rp 499.497.594.993, merupakan pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing tahun.			
Purchase from Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd., in 2010 and 2009 amounted to Rp 1,478,967,506,527 and Rp 499,497,594,993, respectively, represent purchase which over 10% from net purchases for respectively years.			

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

This account consists of:

	2010	2009	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Pengangkutan ekspor	45.829.134.570	48.367.666.005	Freight export
Ongkos angkut	8.936.950.440	10.439.747.951	Freight cost
Gaji	3.380.443.500	2.616.943.465	Salaries
Perlengkapan kantor	359.047.783	279.891.282	Office equipment
Promosi dan iklan	79.450.428	95.784.280	Promotion and advertising
Lain-lain	388.800.166	1.024.347.834	Others
Sub – Jumlah	58.973.826.887	62.824.380.817	Sub – Total
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative</u>
Pajak	8.911.308.885	2.499.081.474	Taxes
Gaji	8.781.356.222	6.878.349.360	Salaries
Sumbangan	2.648.645.439	2.481.195.964	Donation
Penyusutan (lihat Catatan 12)	1.649.847.868	1.355.570.135	Depreciation (see Note 12)
Perjalanan dinas	1.635.731.503	1.867.889.543	Travelling
Kantor	1.144.624.328	1.058.744.528	Office
Imbalan kerja (lihat Catatan 22)	1.104.464.212	1.793.071.859	Employee benefits (see Note 22)
Konsultan	1.080.523.338	754.408.321	Consultant
Pengobatan	773.671.364	481.014.954	Medical
Listrik dan air	731.001.005	624.356.170	Electricity and water
Representasi	397.614.947	364.265.425	Representation

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Telepon dan teleks	306.905.361	282.727.209	Telephone and telex
Perijinan	97.073.400	76.782.100	License
Asuransi	62.729.586	885.569.954	Insurance
Lain-lain	2.457.551.673	1.394.678.866	Others
Sub – Jumlah	31.783.049.131	22.797.705.862	Sub – Total
Jumlah	90.756.876.018	85.622.086.679	Total

28. PAJAK PENGHASILAN

28. INCOME TAX

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan pos luar biasa seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dengan taksiran laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before provision for tax income (expenses) and extraordinary items, as shown in the statements of income and estimated tax income (loss) for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan pos luar biasa	214.649.422.699	(209.230.070.555)	Income (loss) before provision for tax income (expenses) and extraordinary items
Ditambah pos luar biasa	16.804.010.794	8.933.619.755	Add extraordinary items
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	231.453.433.493	(200.296.450.800)	Income (loss) before provision for tax income (expenses)
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban penawaran umum saham	-	(3.586.444.985)	Initial public offering expenses
Sumbangan	2.648.645.439	2.481.195.964	Donation
Pajak dan denda	5.763.472.900	2.051.376.243	Tax and penalty
Penghasilan bunga	(329.033.104)	(1.571.813.501)	Interest income
Representasi	168.333.379	208.634.304	Representation
Laba penjualan aset tetap	(30.736.650)	(300.386.909)	Gain on sale of fixed assets
Pengobatan	429.159.134	48.572.526	Medical
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(244.842.872.497)	Allowance for decline in value of inventories
Aset lain-lain	590.487.396	(10.333.529.434)	Other assets
Penyusutan	2.198.637.344	3.555.817.192	Depreciation
Imbalan kerja	1.104.464.212	1.793.071.859	Employee benefits
Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun berjalan	243.996.863.543	(450.792.830.038)	Estimated taxable income (loss) current year
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(450.792.830.038)	-	Tax losses prior year
Kumulatif rugi fiskal	(206.795.966.495)	(450.792.830.038)	Cumulative tax losses

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for years then ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Taksiran rugi kena pajak	-	(450.792.830.038)	<i>Estimated taxable loss</i>
Taksiran beban pajak kini	-	-	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepayment of income tax:</i>
Pasal 22	6.584.645.545	647.610.724	<i>Article 22</i>
Pasal 25	-	19.477.241.571	<i>Article 25</i>
Jumlah	6.584.645.545	20.124.852.295	<i>Total</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan	(6.584.645.545)	(20.124.852.295)	<i>Estimated claim for tax refund current year</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	(20.124.852.295)	-	<i>Estimated claim for tax refund last year</i>
Akumulasi taksiran tagihan pajak penghasilan	(26.709.497.840)	(20.124.852.295)	<i>Accumulated estimated claims for tax refunds.</i>

Taksiran laba (rugi) kena pajak tahun 2010 dan 2009 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2010 dan 2009 yang akan dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

The estimated taxable income (loss) for the year 2010 and 2009 have conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) year 2010 and 2009 that will be submitted to the tax office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax Income (Expense)</i>
Rugi fiskal	(60.999.215.885)	126.221.992.410	<i>Tax loss carry forward</i>
Penyusutan	549.659.334	995.628.814	<i>Depreciation</i>
Beban ditangguhkan	147.621.850	(2.893.388.242)	<i>Deferred charges</i>
Imbalan kerja	276.116.053	502.060.121	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(68.556.004.299)	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Dampak perubahan tarif	-	(6.028.959.515)	<i>Impact of changes in tax rates</i>
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	(60.025.818.648)	50.241.329.289	<i>Deferred Tax Income (Expense)</i>

Rekonsiliasi antara taksiran penghasilan (beban) pajak yang dihitung dari laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan pos luar biasa yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax income (expenses) which is calculated from income (loss) before provision for tax income (expense) and extraordinary item listed in the statements of income for the years ended on December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dan pos luar biasa	214.649.422.699	(209.230.070.555)	<i>Income (loss) before provision for tax income (expenses) and extraordinary items</i>
Ditambah pos luar biasa	16.804.010.794	8.933.619.755	<i>Add extraordinary items</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	231.453.433.493	(200.296.450.800)	Income (loss) before provision for tax income (expenses)
Taksiran pajak penghasilan dengan persentase tarif pajak:			Estimated tax income with percentage of tax rates:
25% x Rp 231.453.433.493	57.863.358.373	-	25% x Rp 231,453,433,493
28% x Rp 200.296.450.800	-	(56.083.006.224)	28% x Rp 200,296,450,800
Jumlah	57.863.358.373	(56.083.006.224)	Total
Pengaruh pajak atas beda tetap	2.244.718.551	252.825.200	The tax effect of permanent differences
Penghasilan bunga yang dikenakan Pajak final	(82.258.276)	(440.107.780)	Interest income already subjected to final tax
Dampak perubahan tarif pajak	-	6.028.959.515	Impact of changes in tax rates
Beban (Penghasilan) Pajak	60.025.818.648	(50.241.329.289)	Tax Expense (Income)
<u>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Assets (Liability)</u>
Akumulasi rugi fiskal	51.698.991.624	112.698.207.509	Tax loss carried forward
Aset tetap	5.277.799.274	4.728.139.940	Fixed assets
Aset lain-lain	(2.435.760.509)	(2.583.382.359)	Other assets
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	2.260.127.138	1.984.011.085	Estimated liabilities for employee benefits
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	56.801.157.527	116.826.976.175	Deferred Tax Assets – Net

Berdasarkan evaluasi, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the evaluation, management of the Company believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Pada bulan September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengesahkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan telah menghitung efek dari perlakuan tarif 25% atas perhitungan pajak tangguhan sesuai dengan estimasinya.

On September 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Law No. 36 Year 2008, concerning the Fourth Amendment of the Law No. 7 Year 1983 concerning Income Tax. This law effective from January 1, 2009. The law provided that income tax for corporation is revised to a flat rate of 28% starting in 2009 and 25% starting in 2010. On December 31, 2009 the Company has calculated the impact of income tax rate of 25% in the calculation of deferred tax based on those estimates.

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Detail of assets and liabilities balances in foreign currency are as follows:

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>31 Desember 2010</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	<u>December 31, 2010</u>
<u>Aset:</u>			<u>Assets:</u>
Kas dan setara kas	US\$ 202.906	1.824.325.401	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	US\$ 442.334	3.977.027.601	Short-term investment
Jumlah aset		5.801.353.002	Total asset
<u>Kewajiban:</u>			<u>Liabilities:</u>
Hutang usaha	US\$ 41.008.502	368.707.437.975	Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 35.594	320.030.060	Accrued expenses
Hutang bunga	US\$ 1.438.855	12.936.747.553	Interest payables
Jumlah kewajiban		381.964.215.588	Total liabilities
Kewajiban – Bersih		376.162.862.586	Liabilities – Net
<u>31 Desember 2009</u>	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent</u>	<u>December 31, 2009</u>
<u>Aset:</u>			<u>Assets:</u>
Kas dan setara kas	US\$ 4.040.357	37.979.359.593	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 3.415.802	32.108.541.244	Trade receivables
Jumlah aset		70.087.900.837	Total asset
<u>Kewajiban:</u>			<u>Liabilities:</u>
Hutang usaha	US\$ 44.154.624	415.053.465.318	Trade payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 359.540	3.379.673.274	Accrued expenses
Hutang bunga	US\$ 5.069.582	47.654.073.902	Interest payables
Jumlah kewajiban		466.087.212.494	Total liabilities
Kewajiban – Bersih		395.999.311.657	Liabilities – Net

30. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Surabaya – Indonesia.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Perusahaan berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis

	<u>2010</u>
Lokal	701.379.546.693
Ekspor Asia	874.841.994.382

30. SEGMENT INFORMATION

The company only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Company has only one business segment.

Geographical Segment

The operation of the Company is located in Surabaya – Indonesia.

The following is the amount of the Company's net sales based on the geographical market.

Geographical Market

	<u>2009</u>	
	746.794.677.780	Local
	703.272.087.062	Export Asia

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
Eropa	58.833.570.474	113.420.065.891	Europe
Australia	75.076.635.729	78.068.347.395	Australia
Sub – Jumlah	1.008.752.200.585	894.760.500.348	Sub – Total
Jumlah	<u>1.710.131.747.278</u>	<u>1.641.555.178.128</u>	Total
<p>Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.</p>		<p><i>Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.</i></p>	

31. KOMITMEN

a. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Hutang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Perusahaan terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 2% - 3,5% dan 8% - 12% per tahun pada tahun 2010 dan 2009.

b. Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis yang menuntut MMK Metal Worldwide Hongkong Limited (MMK) untuk melakukan pembayaran sejumlah US\$ 16.077.393 pada atau sebelum tanggal 10 Juli 2008 untuk menutup kerugian yang dialami oleh Perusahaan, sehubungan tidak dipenuhinya kewajiban MMK atas Kontrak Penjualan No. MMK-07/1024-ID tertanggal 18 Desember 2007.

Pada tanggal 8 April 2009, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan surat tertulis kedua kepada MMK, yang menerangkan kembali kerugian yang dialami oleh Perusahaan dan permintaan untuk melakukan pembayaran kepada Perusahaan sesuai jumlah tersebut pada atau sebelum tanggal 17 April 2009. Dengan konsekuensi apabila tidak dilakukan, maka Perusahaan akan memulai proses hukum melalui lembaga arbitrase.

31. COMMITMENT

a. The Company engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Stemcor (S,E,A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (*steel slab*). This payable arises from purchase import has maturity date in 120 days, since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Company fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (*Cost of fund*) + 2% - 3.5% and 8% - 12% per annum in 2010 and 2009, respectively.

b. On June 30, 2008, the Company through its attorney filed a civil lawsuit against MMK Metal Worldwide Hongkong Limited (MMK) to make a payment amounted to US\$ 16,077,393 on or before July 10, 2008 to cover losses suffered by the Company, in connection with not fulfilled by MMK regarding Contract Sales No. MMK-07/1024-ID dated December 18, 2007.

On April 8, 2009, the Company through its attorney submitted a second letter to the MMK, which was remind the loss suffered by the Company and request for payment to the Company according to the amount on or before April 17, 2009. With consequences if not done, the Company would begin the legal process through arbitration institution.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 17 Juni 2009, Perusahaan melalui kuasa hukumnya mengajukan tuntutan kepada MMK melalui lembaga arbitase berdasarkan hukum Hongkong sehubungan dengan tidak dipenuhinya kewajiban MMK tersebut di atas.

On June 17, 2009, the Company through its attorney did demand to MMK through arbitration institution based on Hongkong law related to MMK did not fulfill its obligations.

Pada tanggal 28 Desember 2010, Perusahaan memperoleh ganti rugi bersih sebesar US\$ 377.232 dari MMK dan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain – Lain-lain" pada laporan laba rugi.

On December 28, 2010, the Company received net compensation of US\$ 377,232 from MMK and presented as part of "Other Income (Charges) – Miscellaneous" in the statement of income.

32. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan usaha Perusahaan mungkin dipengaruhi oleh memburuknya kondisi ekonomi dunia pada tahun 2008, yang mengakibatkan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan turunnya permintaan dan harga komoditas baja yang merupakan produk komoditas internasional yang harganya merupakan standar harga internasional di pasar dunia, memberikan dampak negatif terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi global. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pemulihan ekonomi dunia dan beberapa faktor seperti kebijakan fiskal serta moneter yang dilakukan oleh Pemerintah, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

Menurunnya harga komoditas baja yang signifikan telah berdampak buruk terhadap posisi keuangan Perusahaan, karena Perusahaan memiliki persediaan bahan baku (*steel slab*) dengan harga beli yang sangat tinggi.

Dalam menjaga kelangsungan usaha Perusahaan, pada tahun 2011 manajemen mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengembangan pasar ekspor seluas-luasnya, di samping tetap mempertahankan pangsa pasar di dalam negeri.
- b. Mempertahankan teknik penjualan lokal dengan menggunakan distributor dan penjualan langsung kepada *end users*.
- c. Melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan konsisten mempertahankan stok bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan produksi.
- d. Manajemen berusaha untuk meningkatkan kemampuan likuiditas Perusahaan sebagai

32. ECONOMIC CONDITIONS AND GOING CONCERN

The operations of the Company may be affected by global economic difficulties in 2008, which may result in the weakening of Rupiah exchange rate, and drop in demand and prices of steel commodity, which is an international commodity product whose price is the international standard price in markets, has a negative effect on conditions of global economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon global economic recovery and several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government, actions that are beyond the control of the Company.

The decline in steel commodity prices have significant adverse impact on the Company's financial position, because the Company has stock of raw materials (steel slabs) with the very high purchase price.

To carry on going concern of the Company, in 2011, management take the following steps:

- a. *Development of export market breadth, in addition to retaining the domestic market share in the country.*
- b. *Maintain sales techniques by using local distributors and direct sales to end users.*
- c. *Conducting business in a conservative, both in conditions when the price rises or falls with the consistently maintain a minimum stock of raw material that is average for the three months production.*
- d. *Management seeks to improve liquidity of the Company as the main support operations by*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pendukung utama operasional Perusahaan dengan cara melakukan pengetatan pengeluaran uang/ efisiensi biaya-biaya operasional Perusahaan sebatas biaya-biaya tersebut dapat dikontrol oleh manajemen.

the tightening spending money/efficiency of the operational costs of the Company to the extent these costs can be controlled by management.

Fluktuasi yang besar pada harga komoditas baja di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Perusahaan, namun manajemen Perusahaan yakin bahwa langkah-langkah yang diambil dapat menjaga kelangsungan hidup Perusahaan di masa yang akan datang.

Large fluctuations in steel commodity prices in the world market directly affect the financial performance, operations and business prospects of the Company, but the Company's management believes on the steps taken to maintain the going concern of the Company.

Pemulihan perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang terus menerus diupayakan oleh Pemerintah untuk menyehatkan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu tidaklah mungkin untuk menentukan dampak dari masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan.

Economic recovery to a healthy and stable is depending on ongoing effort of fiscal and monetary policies by the Government to make healthy economic, an action outside the control of the Company. Therefore, it is impossible to determine the impact of future economic conditions to the liquidity and of the Company income.

33. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan menghadapi risiko naik turunnya nilai mata uang asing terutama disebabkan karena pembelian bahan baku yang dilakukan dalam mata uang asing terutama Dolar Amerika Serikat (US\$). Kerugian dapat terjadi dalam kondisi pembelian harga bahan baku tinggi dan nilai tukar Rupiah melemah dibandingkan dengan harga bahan baku yang rendah dan nilai tukar Rupiah yang menguat pada saat penutupan laporan keuangan. Sehingga kewajiban dalam US\$ yang ada menimbulkan kerugian kurs pada laporan keuangan Perusahaan. Hal ini secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Perusahaan.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

Activities of the Company contain various kinds of financial risks include: currency risk, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. Financial risk management policies implemented by the Company are as follows:

a. Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company has a risk of fluctuation of foreign currency mainly from purchases of raw materials made in foreign currencies especially the United States Dollar (US\$). Losses can occur in conditions of purchase of high raw material prices and the exchange rate of Rupiah weakened compared with the low raw material prices and strengthen exchange rate of Rupiah at closing date of the financial statements. Therefore the liability in US\$ which cause losses in the financial statements of the Company. This directly affects the financial performance, operations and business prospects of the Company.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengeliminasi risiko fluktuasi nilai tukar Rupiah ini, Perusahaan sudah memiliki *natural hedging* (lindung nilai) dengan usaha melakukan penjualan ekspor setinggi-tingginya 80% dari jumlah penjualan dan sisanya dipasarkan untuk pasar dalam negeri.

To eliminate the risk of fluctuations in the Rupiah, the Company already has natural hedging (hedging) by export sales of approximately 80% of total sales and the remaining are marketed to the domestic market.

b. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

b. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market interest rates.

Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari hutang usaha atas keterlambatan dalam melakukan pembayaran hutang usaha. Perusahaan memandang tingkat suku bunga sangat kompetitif dan untuk mengeliminasi risiko suku bunga, Perusahaan melakukan pembayaran terlebih dahulu atas hutang usaha yang telah jatuh tempo.

The exposure on interest rate risk of the Company arises mainly from trade payable in case the Company fails to pay on the due date. The Company considers the interest rates are very competitive and to eliminate the interest rate risk of interest, the Company made prioritize payouts on maturing debt.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

c. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

Produk Perusahaan yaitu plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*) dan bahan baku baja (*steel slab*) yang dibutuhkan merupakan produk komoditas internasional yang harganya merupakan standar harga internasional di pasar dunia. Fluktuasi naik turunnya harga baja dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran di pasar, harga minyak mentah juga akan berpengaruh pada biaya transportasi dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing misalnya Dolar Amerika Serikat dengan Euro Eropa. Fluktuasi yang besar pada harga baja di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Perusahaan.

The Company's products are hot rolled steel plate and steel raw materials (steel slab) are international commodity product whose price is the standard international price in world markets. Fluctuations in the steel prices are influenced by the amount of demand and supply in the market, crude oil prices also will affect the cost of transport and fluctuations in foreign currency exchange rates for example the United States Dollar compared to the European Euro. Fluctuations in steel prices in world markets will directly affect financial performance, operations and business prospects of the Company.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan stok bahan baku minimal yaitu

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Company is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

d. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instruments will fail to fulfill its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Perusahaan selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Company monitoring and review the collectibility of trade receivables of customers on a regular basis to anticipate the possibility of uncollectible receivables.

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that an entity will have difficulty in obtaining funds to fulfill commitments related with financial instruments.

Ekspose risiko likuiditas Perusahaan timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura.

The liquidity risk exposure of the Company arises mainly from funding requirement to pay its liabilities and support its business activities. The Company adopt prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection and enters into agreements in the form of flexibility in trade finance payment of imports of raw materials (steel slabs) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore.

34. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI

34. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STATEMENT

a. Standar revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. Revised standards effective in the current year

Mulai 1 Januari 2010, Perusahaan menerapkan beberapa PSAK berikut:

Starting January 1, 2010, the Company adopted the following PSAK:

- PSAK No. 26 (Revisi 2008), mengenai "Biaya Pinjaman"
- PSAK No. 50 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan"
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

- PSAK No. 26 (Revised 2008), regarding "Borrowing Costs"
- PSAK No. 50 (Revised 2006), regarding "Financial Instruments: Presentation and Disclosures"
- PSAK No. 55 (Revised 2006), regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada awal penerapan, PSAK ini, tidak mempunyai pengaruh signifikan pada laporan keuangan, kecuali untuk pengungkapan tambahan, terutama untuk instrumen keuangan.

The initial adoption of these PSAK does not have significant impact in the financial statements except for inclusion of additional disclosures mainly on financial instruments.

b. Standar revisi ini telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif di periode berjalan

b. Revised standards in issue not yet adopted in the current period

(i) Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

(i) *Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:*

- PSAK No. 1 (revisi 2009), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 2 (revisi 2009), mengenai "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 4 (revisi 2009), mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (revisi 2009), mengenai "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (revisi 2010), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 12 (revisi 2009), mengenai "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (revisi 2009), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK No. 19 (revisi 2010), mengenai "Aset tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (revisi 2010), mengenai "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 23 (revisi 2010), mengenai "Pendapatan"
- PSAK No. 25 (revisi 2009), mengenai "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 48 (revisi 2009), mengenai "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 57 (revisi 2009), mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK No. 58 (revisi 2009), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

- *PSAK No. 1 (revised 2009), regarding "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 2 (revised 2009), regarding "Statements of Cash Flows"*
- *PSAK No. 4 (revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 5 (revised 2009), regarding "Operating Segments"*
- *PSAK No. 7 (revised 2010), regarding "Related Parties Disclosures"*
- *PSAK No. 12 (revised 2009), regarding "Financial Reporting of Interest in Joint Ventures"*
- *PSAK No. 15 (revised 2009), regarding "Accounting for Investments in Associates"*
- *PSAK No. 19 (revised 2010), regarding "Intangible Assets"*
- *PSAK No. 22 (revised 2010), regarding "Business Combination"*
- *PSAK No. 23 (revised 2010), regarding "Revenue"*
- *PSAK No. 25 (revised 2009), regarding "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No. 48 (revised 2009), regarding "Impairment of Assets"*
- *PSAK No. 57 (revised 2009), regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"*
- *PSAK No. 58 (revised 2009), regarding "Noncurrent Assets Held for Sale and Discontinued Operations"*

(ii) PSAK No. 10 (revisi 2010), mengenai "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing", berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012".

(ii) *PSAK No. 10 (revised 2010), regarding "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012".*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut ini telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif

(i) Interpretasi ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

- ISAK No. 7 (revisi 2009), mengenai "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK No. 9, mengenai "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna-operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10, mengenai "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11, mengenai "Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik"
- ISAK No. 12, mengenai "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14, mengenai "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web"

(ii) ISAK No. 13, mengenai "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

c. Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet adopted

(i) The following ISAK are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:

- ISAK No. 7 (revised 2009), regarding "Consolidation: Special Purpose Entities"
- ISAK No. 9, regarding "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISAK No. 10, regarding "Customer Loyalty Programmes"
- ISAK No. 11, regarding "Distribution of Non-Cash Assets to Owners"
- ISAK No. 12, regarding "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers"
- ISAK No. 14, regarding "Intangible Assets – Website Costs"

(ii) ISAK No. 13, regarding "Hedges of Net Investment in a Foreign Operation" is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2012"

Management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the financial statements.

35. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2011.

35. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 16, 2011.

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK.
30 MM X 8" X 20
EN10025-2:2004 S275JR
MADE IN INDONESIA
HEAT NO Y 20 2700
PLATE NO F 3
L 1000

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

Address

Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183
Jawa Timur, Indonesia
Tel. 031 749 0598
Fax. 031 749 0581, 748 1939
Email secretary@gunawansteel.com

Domestic Sales Department

Tel. 031 749 0598 Ext. 158 or 129
Fax. 031 749 0581, 748 1939
Email domestic@gunawansteel.com

Export and Import Department

Tel. 031 749 0598 Ext. 216 or 222
Fax. 031 749 0581, 748 1939, 749 2109
Email exportimport@gunawansteel.com

www.gunawansteel.com